

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Jalur hijau pada lingkungan perkotaan memiliki peranan penting dalam keseimbangan ekosistem, kualitas udara, dan kesehatan masyarakat. Jalur hijau, termasuk pohon-pohon di sepanjang jalan, taman kota, dan area terbuka lainnya, merupakan elemen vital dalam infrastruktur perkotaan. Di Kapanewon Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, jalur hijau menjadi ciri khas yang memberikan manfaat ekologis dan estetika yang tak ternilai bagi penduduk setempat.

Pohon merupakan jenis tumbuhan berkayu yang memiliki suatu batang pokok yang jelas serta kanopi yang umumnya memiliki bentuk yang jelas dan biasanya mencapai tidak kurang dari 8 kaki. Sepanjang masa hidupnya, pohon akan mencapai umur fisik dengan melewati berbagai tahap kehidupan yang berhubungan dengan ukuran tinggi dan diameter batangnya. Salah satu pengukuran yang dilakukan pada pohon adalah pengukuran volume suatu pohon yang merupakan parameter penting bagi pohon tersebut. Volume dari suatu pohon ini mempengaruhi perlakuan yang akan dilakukan selanjutnya terhadap pohon tersebut. Penaksiran volume didasarkan pada pengukuran karakteristik-karakteristik pohon atau tegakan (diameter, tinggi, luas bidang dasar) (Hidayat et al., 2022).

Keberadaan pohon dalam kaitannya dengan kesehatan lingkungan dan kualitas hidup manusia telah diakui secara luas, oleh karena itu perlu dilakukan monitoring atau pemantauan untuk menjaga kesehatan pohon-pohon tersebut. Ancaman seperti polusi udara, penyakit tumbuhan, perubahan iklim, dan aktivitas manusia dapat mengganggu keseimbangan ekosistem di sekitar jalur hijau. Sehingga, pengawasan dan pemantauan kesehatan pohon secara sistematis menjadi sangat krusial.

Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan kontribusi nyata dalam upaya pelestarian dan pengelolaan jalur hijau di Kapanewon Depok. Pemantauan/monitoring kesehatan pohon yang dilakukan, dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai kondisi kesehatan pohon, mengidentifikasi masalah yang mungkin terjadi, serta memberikan rekomendasi untuk tindakan pemeliharaan yang diperlukan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan bagi kebijakan dan praktik manajemen lingkungan yang berkelanjutan di wilayah ini, serta memberikan kontribusi positif dalam menjaga kesehatan ekosistem perkotaan dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Dalam penelitian ini dilakukan monitoring kesehatan pohon yang berada di sepanjang jalur hijau Kapanewon Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, yang meliputi Jalan K.H Muhandi, Jalan Babarsari dan Jalan Rajawali Raya.

B. Perumusan Masalah

1. Belum diketahui kesehatan pohon pada jalur hijau di Jalan K.H Muhdi, Jalan Babarsari, Jalan Rajawali Raya, Kapanewon Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Belum diketahui adanya penyakit atau gangguan lain yang mempengaruhi kesehatan pohon di Jalan K.H Muhdi, Jalan Babarsari, dan Jalan Rajawali Raya, Kapanewon Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui jumlah serta jenis pohon yang terdapat pada jalur hijau di Jalan K. H Muhdi, Jalan Babarsari, dan Jalan Rajawali Raya, Kapanewon Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Menilai kondisi kesehatan pohon secara menyeluruh pada jalur hijau di Jalan K.H Muhdi, Jalan Babarsari, dan Jalan Rajawali Raya, Kapanewon Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan informasi dasar terkait kesehatan pohon guna mengembangkan strategi pemeliharaan yang efektif dan terarah untuk menjaga kesehatan pohon pada jalur hijau di Jalan K.H Muhdi, Jalan Babarsari, dan Jalan Rajawali Raya, Kapanewon Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.